



MUSRENBANG 2025 TONGKAT ESTAFET AWAL RPJMD LIMA TAHUNAN

Peran aktif dan partisipasi masyarakat sangat mendukung terwujudnya percepatan pembangunan daerah. Penyampaian aspirasi yang selama ini menerapkan sistem bottom up cukuplah efektif.

Dengan begitu, masyarakat kalangan bawah tetap mendapat porsi dalam menggerakkan program kerja pemerintah.

Ulasan itu yang dijabarkan dalam Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten Magetan 2025. Musrenbang dilaksanakan berjenjang dari tingkat desa, kecamatan dan kabupaten. Untuk mendorong inovasi dan kreatifitas juga diadakan Musrenbang Tematik.

Kepala Bappeda Litbang

Magetan Elmy Kurnianto mengatakan, Musrenbang 2025 menjadi tongkat estafet awal dalam pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) hingga lima tahun kedepan. "RPJMD 2025-2029 harus saling berkesinambungan. Dengan begitu, program jangka menengah akan terlaksana dengan maksimal," tegas Elmy.

Program kerja pemerintah yang akan dilaksanakan pemerintah sudah melalui tahapan selektif. Bappeda Litbang yang mengawal pelaksanaan Musrenbang memastikan sudah berjalan sesuai aturan.

Kepala Bappeda Provinsi Jawa Timur yang diwakili oleh Kepala Biro Administrasi Pembangunan Jawa Timur Sigit Panoentoen menyampaikan catatan penting yang perlu diperhatikan dalam pe-

nyusunan RKPD 2025 dan RPJPD 2025-2045. Hasil pembahasan Musrenbang RPJPD/RKPD terkait usulan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi agar disampaikan melalui Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD).

"Paling lambat tiga hari setelah pelaksanaan Musrenbang Kabupaten. Dan, paling banyak lima usulan masing-masing Perangkat Daerah Provinsi. Rencananya Musrenbang RPJPD/RKPD Provinsi Jawa Timur akan dilaksanakan pada tanggal 3-5 April 2024 mendatang," tambah Sigit Panoentoen.

Kegiatan yang berlangsung di Pendapa Surya Graha Magetan, dibuka secara resmi oleh Pj Bupati Magetan yang diwakili oleh Pj Sekdakab Magetan Hermawan. Forum musrenbang tingkat Kabupaten memiliki peranan strategis dalam menentukan arah pembangunan Magetan ke depannya. Ini akan menjadi bagian dari pendekatan partisipatif yang mempertemukan antar pemangku kepentingan. **(adv/tim)**